

zakato

gi takkan rugi



BUKAN

**Sekadar
Karya**

Scan QR Code ini
untuk berdonasi

OVO   

bisa menggunakan aplikasi
M-Banking dan E-Wallet apapun
gratis tanpa biaya administrasi



Ayo Bayar Fidyah Sebelum Ramadhan Tiba

Pastikan Ramadhan Lebih Tenang
Karena Utang Puasa Sudah
Terbayarkan

Rp20.000/hari

Bayar fidyahmu sekarang!

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA **708 2604 191**
an, Lembaga Manajemen Infaq
kode unik 016, contoh: 40.016

Konfirmasi: 0822 3000 0909



Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 672 Tahun 2021
SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur
Telepon : (031) 505 3883
Hotline : 0822 3000 0909

Dewan Pengawas Syariah

Dr. Irham Zaki, S.Ag., M.E.I.
Dr. H. Imamul Arifin, S.Sy., M.H.I.
Nasiruddin, S.Th.I., M.Ag.

Dewan Pembina

Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D.
Agung Cahyadi, M.A.
Ahmad Subagyo, SH, M.Hum.

Dewan Pengawas

Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A.
Chandra Hadi, S.E.
Suryandaru

Jajaran Pengurus

Ketua Umum
Dr. Eric Kurniawan, S.E., M.M.
Ketua

Nugroho Iriyanto, S.E., M.Ak.

Sekretaris Umum

Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I.

Sekretaris

Anang Kunaefi, Ph.D.

Bendahara

Noven Suprayogi, S.E., M.Si.Ak.

Jajaran Direksi

Direktur Utama

Agung Wicaksono, S.T.

Direktur Pendayagunaan

Guritno, S.Pd.

Direktur Sumber Daya

Johantara HHF, S.Psi.

Direktur Pemasaran dan Kemitraan

Ozi Riyanto, S.T.

Direktur Wakaf

Citra Widuri, S.T.

TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Agung Wicaksono

Pemimpin Redaksi: Endra Setyawan

Jurnalis: Nur Wantika, Huwayna

Penata Letak: Ismi Rosalina

Desainer Grafis: Wildanul Musthofa

Fotografer: Budi Prasetyo

Kontributor: Nur (Jawa Timur), Satria (Jawa Tengah & Yogyakarta), Khoiril (Jakarta), Makruf (Sumatera Selatan),

M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Rohman (Kalimantan Selatan), Heri (Kep. Riau), Hendra (Gorontalo)

Distribusi: Munandir, Ali Tofan

Sederhananya Kreativitas

Kita pasti pernah mendengar kata kreativitas tanpa batas. Namun kenyataannya seringkali kita menemukan banyak keterbatasan dalam membuat sebuah karya. Misalkan ingin membuat sebuah lukisan, kita harus membeli canvas dan cat lukis yang harganya tidak murah.

Padaahal kalau kita mau melihat lebih lebar, cakrawala kreativitas kita juga akan semakin luas. Kita bisa memanfaatkan bahan-bahan dari alam sekitar untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

Jika merasa kesulitan membeli cat lukis, kita bisa menggunakan bahan-bahan yang sering kita dapatkan di dapur dan pekarangan rumah. Banyak tutorial di internet yang bisa dipelajari tentang cara membuat cat, misal warna kuning dari kunyit, warna ungu dari ubi jalar, atau daun-daunan untuk membuat berbagai warna lain.

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.” (QS Ali Imran: 191).

Allah menciptakan segala sesuatu tidak ada yang sia-sia, tinggal kita bisa kreatif atau tidak. Seperti pembahasan tema utama kali ini, tentang pembuatan berbagai produk batik menggunakan pewarna alami dari dedaunan atau biasa disebut teknik ecoprint. Selamat membaca dan semoga menginspirasi.

Imizakat

Imizakat.org

Lembaga Manajemen Infaq

cs.Imizakat@gmail.com

KANTOR PERWAKILAN LMI

• **Jawa Timur:** Jl. Baratajaya XXII No. 20, Surabaya • **Jakarta, Jawa Barat & Banten:** Jl. Desa Putra No. 5, RT 01 RW 17, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp. 0823 3770 6554 • **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018 • **Kepulauan Riau:** Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088 • **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No. 11, Surgi Mufti, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp 0822 5700 5752 • **Jawa Tengah & DIY:** Jalan Kusumanegara, Gang Parkir C15, Jombangan, Banguntapan, Bantul, DIY Telp 0858 5050 7879 • **Bali & Nusa Tenggara:** Jl. Tukad Malangit No. 36 Denpasar Telp 0821 3149 2241 • **Sulawesi Selatan & Maluku Utara:** Jl. A.P Pettarani III Lr. 3 No. 04, Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar - Sulawesi Selatan Telp 0853 5226 2550 • **Gorontalo:** Jl. Jalaludin Tantu Kel. Bugis, Kec. Dumbo Raya, Kota Gorontalo - Gorontalo, Kode Pos: 96112 Telp 0812-4202-1443

DAFTAR ISI

ISSN 2656 0100

Tema Utama

04 - Cinta Lahirkan Kreatifitas

Edukasi Ziswaf

08 - Zakat Warisan Part I

Merdeka Belajar

10 - Punya Rekan Suportif...

Motivasi

12 - Sebuah Seni Memaknai Ilmu

Marifatul Quran

14 - Tadabur QS. Al-Qariah

Parenting

16 - Menjadi Ibu Kreatif

Halal Lifestyle

19 - Muslimah Solo Travelin

Belajar dari Alquran

38 - Buah dalam Alquran

Tidak akan kecewa
mereka yang terus berusaha

Seandainya kalian benar-benar bertawakkal pada Allah, tentu kalian akan diberi rezeki sebagaimana burung diberi rezeki. **la pergi di pagi hari dalam keadaan lapar dan kembali di sore hari dalam keadaan kenyang.**

HR. Tirmidzi no. 2344



Kekayaan alam yang melimpah ruah. Ada hutan dan lautan seisinya, juga minyak bumi, gas alam, hingga batu bara pun tersedia untuk memenuhi kebutuhan makhluk-makhluk hidup di atasnya.

Namun, pada hakikatnya, Indonesia yang kaya adalah amanah besar bagi para penghuninya untuk bisa mengelola dan menjaga kelestariannya. Pemanfaatan dan eksploitasi sumber energi harus diimbangi dengan konservasi alam agar tidak terjadi kepunahan. Wah, jadi serba salah ya! Jika tidak dimanfaatkan, kita ibarat “ayam mati di lumbung padi”. Punya potensi, namun tidak menjadikan kita lebih berdaya. Atau sebaliknya, perkembangan zaman dan inovasi teknologi tanpa batas, juga hanya akan membawa dampak buruk berupa kerusakan udara, air, dan tanah akibat aktivitas manusia.

Tapi bukan cinta namanya jika pada akhirnya hanya akan mematikan secara perlahan. Sebab cinta adalah dukungan untuk membesarkan, mengharumkan, dan merawat dengan sepenuh jiwa. Cinta itu melahirkan kreativitas dan inovasi yang menawarkan berbagai solusi perbaikan.

Syukurlah, kini edukasi dan gerakan cinta lingkungan sudah semakin marak di berbagai kalangan masyarakat. Tak hanya pengelolaan ramah lingkungan yang berputar pada aktivitas rumah tangga saja, namun kini kalangan pelaku bisnis yang memiliki ruang lingkup lebih luas pun mulai aware dengan alam.

Kreativitas masyarakat tak ada habisnya. Mencintai bumi bisa diselaraskan dengan penggunaan produk-produk yang juga ramah lingkungan. Seperti penggunaan barang-barang dengan bahan organik yang mudah diurai secara alami, meminimalisir penggunaan barang sekali pakai, dan melakukan daur ulang pada sampah yang tak bisa diurai alam.

Dalam hal fesyen misalnya. Terobosan kreatif sangat diperlukan untuk mendapatkan pemanfaatan maksimal dari alam dengan dampak kerusakan seminimal mungkin. Industri fesyen

menjadi penyumbang polusi terbesar kedua di dunia. Bahkan industri fesyen menyumbang sebagian besar pencemaran mikroplastik di perairan berupa serat polyester. Padahal ia juga merupakan kontributor terbesar ekonomi kreatif di Indonesia.

Kini kita mengenal ecoprint sebagai salah satu solusi kreatif dalam rangka menjaga alam sekaligus memanfaatkannya. Tak hanya sebagai wujud cinta alam dan cinta Indonesia, tetapi menjadi pintu baru dalam perputaran roda ekonomi masyarakat lokal yang menjanjikan dan menghasilkan.

UMKM KREATIF ECOPRINT

Pada mulanya, ecoprint tercetus dari pemikiran dan kesadaran terhadap pelestarian alam. Namun pada perkembangannya, penerapan metode ecoprint pada industri kreatif fesyen ini melibatkan dan memberi pengaruh pada kampanye “produk ramah lingkungan” lebih luas lagi.

Ecoprint sendiri adalah seni mencetak warna dan motif pada media organik seperti kertas, kayu, kain, kulit hewan, dll dengan menggunakan bahan warna alami seperti daun, bunga, batang, atau bagian tumbuhan yang memiliki pigmen warna yang kuat.

Dalam hal fesyen, media ecoprint ini pun harus berasal dari bahan organik atau yang memiliki serat alami seperti katun ori, rayon ori, sutra linen, rami, dll. Berbeda dengan pakaian pada umumnya yang cenderung menggunakan campuran polyester (plastik) dalam serat kainnya. Dalam segi manfaat tentunya sangat besar apalagi manfaat jangka panjang. Sebab hal ini sangat mempengaruhi perihal kesehatan manusia dan kelestarian lingkungan.

Di Indonesia sendiri, pengrajin-pengrajin ecoprint mulai banyak kita temui dan menerapkannya ke berbagai media. Umumnya, produk ecoprint tak jauh-jauh dari produk sandang seperti pakaian, tas,

CINTA LAHIRKAN KREATIVITAS

Tanah airku Indonesia
Negeri elok amatku cinta
Tanah tumpah darahku yang mulia
Yang kupuja sepanjang masa

Ada yang ingat dengan lagu Rayuan Pulau Kelapa karya Ismail Marzuki di atas? Siapa yang tak jatuh cinta pada ribuan pulau yang terhampar dengan ragam pesona ini. Begitu indah ya Indonesia.



scarf, sajadah, dompet, hingga masker. Namun kini ecoprint sudah banyak diterapkan pada banyak produk kerajinan lain seperti produk rumah tangga hingga souvenir.

LMI menjadi salah satu lembaga sosial yang turut mendukung berkembangnya UMKM ecoprint yang ada di Indonesia. Mulai dari pemberian bantuan modal usaha, pelatihan seni ecoprint, hingga tahapan produksi dan pemasarannya. Hal ini menjadi komitmen LMI untuk bisa berkolaborasi kompak dengan pemerintah, BUMN, juga korporasi swasta guna mengedepankan pembangunan berkelanjutan khususnya terkait perubahan iklim dan menjaga ekosistem daratan.

Seni ecoprint menjadi salah satu upaya kreatif pemanfaatan alam yang patut kita dukung dan kembangkan. Selain bahan mudah didapat, teknik mudah dipelajari oleh siapa saja, proses produksinya pun dari hulu ke hilir dapat kita upayakan agar keseluruhannya ramah lingkungan dan minim waste.

Kedepannya terobosan kreatif seperti ecoprint ini akan terus dibutuhkan untuk mendapatkan solusi atas setiap tindakan-tindakan pemanfaatan alam lainnya. Agar generasi anak cucu kita kelak pun dapat menikmati kekayaan alam yang melimpah sama seperti kita.



Tampil Kekinian dengan
Produk Ramah Lingkungan

Produk Ecoprint dari

 Pondok
idjo godhong

Dikerjakan penuh cinta oleh
Ibu-Ibu Berdaya di Gunung Kidul

Yuk tambahkan
ini dikoleksimu!

- ✓ Kemeja
- ✓ Tunik
- ✓ Rompi
- ✓ Jaket
- ✓ Topi
- ✓ Totebag
- ✓ Sandal
- ✓ Dll

Harga mulai

Rp50.000

Untuk cek katalog terlengkapny bisa kunjungi

 [@ecoprint.idjogodhong](https://www.instagram.com/ecoprint.idjogodhong)

atau hubungi **081225878258**

Yuk order sekarang!



Mengetahui Lebih Dalam Tentang Zakat Warisan

Part I

Sistem waris merupakan salah satu instrumen distribusi kekayaan dalam Islam. Sistem waris meniscayakan perpindahan kepemilikan atas harta dari muwarrits kepada waarits (pewaris, pihak kerabat yang masih hidup). Distribusi harta waris dilakukan sepeninggal muwarrits sebagai pemilik awal atas harta untuk diberikan kepada pihak yang telah ditentukan oleh syara` sebagai penerima warisan. Sistem waris dalam Islam memunculkan sejumlah ahli waris sehingga terjadi taftitu al-tsarwah (harta tersebar secara luas), dan tidak terjadi konsentrasi harta pada satu orang. Sistem waris menjadi salah satu sumber pendapatan.

Seseorang wafat biasanya meninggalkan tarikh atau tirkah. Kata tarikh adalah harta yang ditinggalkan oleh si mayit setelah dikurangi hak-hak pihak lain. Pendapat ini mengarahkan makna tarikh pada tangible asset, yaitu aset yang memiliki bentuk dan dapat disentuh. Pendapat lain, Malikiyah dan Syafi'iyah, menyebutkan bahwa tarikh tidak sebatas tangible asset, tetapi semua yang ditinggalkan oleh si mayit, baik tangible asset maupun intangible asset (aset tidak terlihat, tidak berbentuk) seperti hak cipta, hak kelola, aset digital, dan sebagainya. Termasuk dalam kategori tarikh adalah harta yang diterima setelah wafatnya si mayit, tetapi sebabnya terjadi saat masih hidup. Seperti tabungan dana pensiun, terkadang diberikan setelah wafatnya si mayit, tetapi sebab keberadaannya itu telah ada sebelum wafat.

Syariah mengatur perlakuan terhadap harta peninggalan seseorang. Pihak keluarga bertanggung jawab menunaikan ketentuan-ketentuan penggunaan harta

peninggalan berupa biaya perawatan jenazah, pelunasan hutang si mayit, dan penunaian wasiat. Pada tahapan ini, tugas ahli waris adalah menggunakan harta peninggalan untuk melunasi hutang-hutang si mayit kepada sesama. Adapun tanggungan (hutang) kepada Allah, seperti biaya haji wajib, nadzar, kafarat, fidyah puasa, zakat yang belum tertunaikan, menurut jumhur ulama, wajib ditunaikan dari harta yang ditinggalkan oleh si mayit, meskipun hingga menghabiskan seluruh harta peninggalan. Imam Nawawi -rahimahullah- mendasarkan kewajiban ini kepada hadits: "Hutang kepada Allah lebih wajib ditunaikan" (HR. Al-Bukhari).

Berdasar pendapat jumhur ini, apabila si mayit memiliki tanggungan zakat yang belum terbayar, maka pihak keluarga wajib mengalokasikan pembayaran zakat dari harta peninggalan. Tetapi, kewajiban melunasi tanggungan zakat ini ditunaikan apabila pihak keluarga mengetahui dengan pasti adanya tanggungan si mayit berikut jumlah kewajibannya. Apabila para ahli waris ragu apakah si mayit memiliki tanggungan zakat, atau mereka mengetahui bahwa semasa hidupnya si mayit terbiasa membayar zakat, maka para ahli waris tidak wajib membayarkan zakatnya dari harta yang ditinggalkan. Kasus lain, apabila sebelum wafat pemilik harta berwasiat kepada keluarga agar menunaikan zakat-zakatnya yang belum tertunaikan, maka keluarga wajib menunaikannya dari harta yang ditinggalkan.

Pembahasan hubungan antara zakat dan harta waris serta para penerima harta warisan dibagi dalam beberapa kategori. Kategori ini akan dibahas pada majalah zakto edisi selanjutnya.

Oleh:

Ustaz Dr. Ahmad Jalaluddin, Lc., MA

Dosen Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Punya Rekan Suportif Jadi Kunci Magang Asyik di Lembaga Filantropi

Fahmi Ilyas

Peserta MSIB Batch 5 Posisi Project Manager
Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Airlangga

Tidak pernah terbayangkan bahwa saya akan magang di sebuah lembaga islam yang bergerak di bidang ZISWAF seperti LMI. Mengingat lokasinya di Surabaya, sebuah kota yang juga belum pernah saya kunjungi. Jika ditanya apa saja yang telah saya dapatkan selama magang jelas akan sangat panjang daftarnya, tetapi beberapa hal yang saya sadari adalah lingkungan yang tak hanya mengejar dunia, tetapi juga aware dengan akhiratlah yang saya dambakan.

Tak hanya sebagai intern yang berkuat dalam pekerjaan sesuai posisi, tetapi juga ada banyak kebiasaan baik yang dipupuk, seperti salat lima waktu, bina karakter, *tahsin*, dan *tilawah* Alquran setiap pagi. *Alhamdulillah*, saya bersyukur bisa magang di lembaga ini dan saya juga berharap kebiasaan-kebiasaan baik tersebut akan terus saya terapkan dalam kehidupan walaupun nantinya periode magang telah usai.

Sebagai videographer, saya mulai paham bahwa persiapan menuju syuting dan liputan tidak se-instan memasak mie rebus. Tak hanya fokus pada alat tempur saja, tetapi mental juga perlu diperhatikan. Apalagi saya kerap menjalani tugas di luar kota yang mana akan bertemu dengan medan yang berbeda-beda. Saya turut diajarkan cara *set up* kamera agar mendapatkan hasil yang tepat serta penggunaan alat lainnya, seperti drone, stabilizer, dan lighting.

Sungguh, ini menjadi pengalaman paling menyenangkan sekaligus membanggakan apalagi ketika karya-karya yang saya hasilkan dapat ditonton banyak orang. Walaupun cerita magang hampir usai, tetapi saya tidak akan pernah lupa bagaimana lingkungan dan rekan yang positif jadi alasan utama semangat bekerja. Untuk LMI, terima kasih atas pengalaman berharganya, mari terus bergerak dalam kebaikan dan kebermanfaatn bagi banyak orang di luar sana.



Farewell Party LMI Internship Program Batch 5



SEBUAH SENI MEMAKNAI ILMU

Salah satu cara menikmati kehidupan ini adalah dengan ilmu, seperti yang disampaikan Imam Syafi'i. "Man arada ad dunya fa'alaihi bil 'ulmi; Barangsiapa yang menginginkan kenikmatan di dunia maka hendaknya dengan ilmu". Sebagaimana pesan Allah kepada Nabi Adam yang terdokumentasikan di dalam Alquran, bahwa salah satu buah dari ilmu adalah kebijaksanaan, "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. Al Baqarah (2) : 32). Kata Al 'Alim di ikuti setelahnya dengan kata Al Hakim, menandakan jika ingin memiliki makna hakim dalam kehidupan ini maka, perbanyaklah mengetahui dan memahami segala sesuatu.

Definisi Al Hakim yang cukup mewakili hal ini dijelaskan oleh Imam Ibnu Katsir ad-Dimasyqiy. Beliau menuturkan, "Al Hakim adalah meletakkan segala sesuatu pada tempatnya, karena ilmu-Nya, hikmah-Nya, dan keadilan-Nya". Maka, manusia bijaksana akan berlaku adil saat memberikan keputusan dan cerdas saat mengambil kesimpulan hikmah dari setiap keadaan dan kejadian.

Semakin luas pengetahuan dan pemahaman seseorang, maka semestinya orang tersebut akan semakin berakhlak, bijaksana, dan lapang dada menerima keadaan apapun juga. Imam as-Sya'bi juga menjelaskan hal ini dengan menjelaskan tiga kategori pemilik ilmu. "Ilmu itu terdiri dari tiga jengkal. Siapa yang sampai pada jengkal pertama, ia akan bersikap takabur. Siapa yang sampai pada jengkal kedua, ia akan bersikap tawadhu'. Siapa yang sampai pada jengkal ketiga, ia akan semakin menyadari bahwa dirinya belum mengetahui apa-apa."

Sufyan Ats-Tsauri, guru dari Al Auza'l dan Ibnul Mubarak ini pernah mengaskan, "Idza raita ar rajulu ya'malu bi 'amalin qad ikhtalafa fihi wa anta tara ghairahu falaa tanhahu; Jika kau mendapati seseorang beramal dengan pendapat yang menjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama, dan kau memilih berbeda dengannya, maka jangan kau larang ia untuk beramal sesuai dengan pilihannya." Inilah sebuah keluwesan dalam kehidupan saat bertemu dengan keniscayaan keilmuan yang pasti ada perbedaan.

Pesan Allah dan Rasulullah serta nasihat para imam dan ulama memberikan sebuah keindahan dalam menyikapi

perbedaan sebab luas dan dalamnya sebuah ilmu. "Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)" (QS. Al Kahfi (18) : 109)

Maka jika ingin menikmati luasnya lautan keilmuan, lakukanlah aktivitas menyelam, jangan tenggelam. Sebelum menyelam, pastinya kita sudah mempersiapkan segala perlengkapannya, mulai dari mask, snorkel, fins, boots dan lainnya. Memiliki cukup pengetahuan tentang menyelam serta tentunya sudah melakukan latihan. Sehingga dengan banyaknya ilmu yang diketahui, saat berada di dalam lautan yang luas dan dalam seorang penyelam akan mampu menikmati keindahan bawah laut.

Begitupun saat mempelajari satu ilmu saja, semisal Al Quran, tentunya tidak bisa hanya satu sudut pandang keilmuan, tetapi juga harus melihat dari kacamata ilmu asbabun nuzul, bil ma'tsur, bi ar ra'yi, nasikh wal mansukh, belum lagi metode tahlili, metode ijmal, maupun metode muqarin. Dalam sisi bahasa pun, tidak cukup tekstualis, tapi juga harus menimbang ilmu ma'ani, bayan, badi', dan tidak kalah penting isytiqa' (akar kata). Sehingga dengan berbagai macam perspektif akan dipahami pesan penting dari dalil al quran tersebut. Maka bila terjadi perbedaan akan mudah kita menyikapinya dengan alim dan arif.

Ilmu tanpa diiringi amal maka hanya berupa konsep saja, pun juga amal jika dilakukan tanpa kebijaksanaan, maka ia merusak. Begitulah padanan ilmu yang terikat dengan perbuatan, dan perbuatan terbaik adalah saat akhlak kebaikan teraktualisasikan. Di antara luasnya sumber ilmu salah satunya ialah kehadiran Rasulullah dan apapun yang Rasulullah ajarkan pastilah berujung kepada "liutammima makarimal akhlak; untuk menyempurnakan akhlak". Maka, nikmati kepemilikan ilmu dengan akhlak mulia. Bitaufiqillah.



Surat Al-Qariah secara khusus yang menceritakan hari kiamat, peristiwa besar yang mengakhiri seluruh yang ada di alam semesta ini. Dalam kehidupan ini hanya Allah yang abadi, selain Allah maka disebut makhluk. Definisi makhluk yaitu sesuatu yang tidak ada, kemudian diciptakan Allah menjadi ada, sehingga memiliki akhir dari kehidupan. Sedangkan Allah dzat yang tidak punya awalan dan akhiran, Allah tetap ada, Dialah dzat yang abadi, dan Dialah yang memastikan bahwa hari kiamat pasti terjadi.

Ketika hari kiamat terjadi maka akan ada benturan dari berbagai sisi, satu per satu, semua yang Allah ciptakan akan hancur. Allah lepaskan semua dari porosnya, bintang-bintang berbenturan satu sama lain. Benturan ini disebut dalam Alquran qoro'a yaqrou, karena benturan ini begitu dahsyat maka yang melihat itu akan ketakutan, peristiwa yang dahsyat yang membuat hati gemetar disebut dengan Al-Qariah.

Kalau sekarang kita merasa aman, itu semata karena Allah masih mengendalikan bintang-bintang pada porosnya agar tidak saling berbenturan, Allah menjaga matahari agar tidak bertabrakan. Al-qāri'ah, mal-qāri'ah, wa mā adrāka mal-qāri'ah. Hari kiamat, apakah hari kiamat itu? Dan tahukah kamu apakah hari kiamat itu? Ayat tersebut tidak bisa kita baca dengan sederhana. Ayat tersebut menggambarkan betapa mengerikannya hari kiamat itu.

Para ulama tafsir membedah surat ini lalu membaginya menjadi dua tahap. Tahap pertama berbunyi Al-qāri'ah, ini artinya aba-aba. Allah menggunakan alif lam untuk menunjukkan ini peristiwa yang tidak ada tandingannya sama sekali, yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kita diantarkan pada tahap kedua berupa

pertanyaan, apa itu peristiwa dentuman yang dahsyat itu? untuk menggambarkan betapa dahsyatnya sampai tak terbayangkan. Lalu menuju tahap ketiga, sebuah keyakinan bahwa peristiwa besar ini pasti akan terjadi. Ini berita dari Allah yang Maha Benar.

Selama ini kita sering melihat bencana alam yang terjadi di negara kita maupun negara tetangga. Namun bencana itu tidak ada apa-apanya dibandingkan dahsyatnya peristiwa di hari kiamat. Bukan hanya satu belahan bumi yang tenggelam, tetapi semua permukaan bumi akan tenggelam. Wa iżal-bihāru fujjirat, nanti lautan akan ditumpahkan oleh Allah SWT. Semua lempengan dasar laut diangkat oleh Allah dan laut akan menelan seluruh daratan bumi.

Apa yang dialami manusia ketika kiamat terjadi? Ini dijelaskan pada ayat ke empat, Allah SWT berfirman,

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ

Artinya: Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan

Semua bumi tergoncang, manusia tidak punya tempat bersembunyi, mereka digiring menuju padang mahsyar. Sedahsyat itu peristiwa di hari kiamat hingga manusia tiada berdaya, mereka berhamburan, beterbangan seperti laron.

Sobat, dari tafsir QS Alqariah ini semoga kita dapat mengambil hikmah. Bahwa tidak ada kekuasaan yang lebih besar dibandingkan kekuatan Allah. Apa yang ada di muka bumi ini semua akan hancur bila masa itu tiba. Mari terus berbenah dan berdoa semoga Allah memberikan keselamatan bagi kita semua.

Tadabbur QS. Al-Qariah: Kabar Peristiwa Besar

Oleh:
Dr. Amir Faishol Fath, MA.
Ahli Tafsir Al Qur'an



Menjadi Ibu Kreatif Bagi Ananda

Apa yang ada di benak anda ketika mendengar kata kreatif?

Menciptakan sesuatu, membuat benda baru yang menarik, merakit permainan dari barang bekas agar multifungsi?

Mari kita ingat lagi masa kecil yang telah berlalu berpuluh tahun silam. Apakah yang dilakukan ayah bunda bersama teman-teman masa kecil ketika internet dan gawai belum seperti sekarang? Main petak umpet, gobak sodor, engklek, dan masih banyak lagi. Selain permainan tersebut, masa kecil dipenuhi aktivitas seru panjat pohon atau berenang di sungai.

Ayah bunda, arti kata kreatif adalah melakukan hal baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya oleh individu. Walau sifatnya seperti pengulangan,

tapi bila ada kebaruan terselip di situ dan baru dilakukan oleh individu, maka ia tengah membangun kreativitas. Misal, Ananda belum pernah sama sekali tahu menggambar. Lalu ia mencorat coret dinding dengan lipstik atau buah naga, maka ia tengah melakukan kreativitas. Walau tentu saja, berbagai macam kreativitas membutuhkan arahan agar tidak menabrak norma-norma yang ada.

Kreativitas tidak selalu membutuhkan bahan mahal. Justru, memanfaatkan apa yang ada di sekeliling rumah dan isinya. Berikut dapat dilakukan untuk memicu kreativitas Ananda:

1. Ingatlah kembali masa kecil yang minim dana
2. Bangun kembali imajinasi seperti di masa segala sesuatu sangat sederhana

Ada beberapa hal yang dapat kita upayakan untuk menumbuhkan kreativitas Ananda di usia berapapun:

1. Permainan

Usia berapapun membutuhkan permainan sebagai relaksasi. Lihatlah berbagai barang yang ada di sekeliling kita. Anak perempuan dan anak lelaki biasanya memiliki kecenderungan yang berbeda. Selain permainan, aktivitas yang membutuhkan ketrampilan juga sangat bagus bagi anggota keluarga.

Apakah ada baju dan kain bekas yang tidak terpakai lagi? Apakah ada buku-buku, koran, kertas yang sudah tidak lagi dibutuhkan?

Bagi anak-anak perempuan, membuat beragam pakaian bagi boneka-boneka yang ada akan menjadi pengalaman sangat menyenangkan! Anak-anak lelaki dapat mulai berlatih menukang secara sederhana dengan membuat pigura, kotak-kotak perkakas, atau rumah-rumahan.

2. Rumah yang menyenangkan

Ketika bermain, tentu, barang-barang akan berserakan. Sediakan satu ruangan atau space khusus untuk berkreasi yang tidak akan mengganggu arus lalu lintas pekerjaan. Semisal di satu kamar kecil yang biasanya dipakai untuk tempat sholat. Kamar ini pun bisa dipakai untuk belajar mengerjakan apapun sepanjang Ananda diberi tanggung jawab untuk membereskannya kembali ketika waktu sholat tiba.

Orangtua yang menginginkan anak-anak berkembang kreativitasnya, harus mau berpikir lebih keras dan lebih capek. Siapkan kardus besar atau container

plastik bertutup yang cukup untuk menampung barang perkakas dan bahan bermain, bila telah selesai beraktivitas. Saat tamu akan hadir, container tersebut juga bisa ditutup taplak untuk menjadi meja.

3. Mengurangi interaksi dengan gawai

Berbagai permainan dan ketrampilan yang membutuhkan motorik halus, akan membuat Ananda terjauh dari gawai. Sesungguhnya, anak-anak punya jiwa pembosan. Ketika mereka bermain gadget, jangan disangka mereka tak ingin berpaling! Mata dan pikiran juga lelah namun tak ada yang bisa mengalihkan perhatian hingga seluruh fokus tertumpah ke gawai. Andai ada permainan lain yang lebih menarik, melibatkan motorik halus dan kasar, anak akan senang melakukan pengalaman yang menantang.

4. Menumbuhkan kreativitas

Kreativitas memang identik dengan kerja keras, berpikir lebih, tempat kotor, ketidak praktisan. Namun demi menumbuhkan daya kreasi yang sangat penting bagi Ananda termasuk merangsang kemampuan problem solvingnya, orang tua harus rela berlelah-lelah menumbuhkan daya kreasi. Sisihkan setidaknya sekali sepekan atau sekali sebulan untuk melakukan hal-hal baru bersama Ananda. Percayalah, ketika hasil kreasi telah terbentuk, kita sendiri sebagai orang dewasa akan sangat puas melihatnya.

Nah, bagaimana Ayah Bunda?

Tertantang untuk menciptakan sesuatu yang baru di rumah anda?

Oleh :

Bunda Sinta Yudisia

Penulis, orang tua, dan pemerhati anak & remaja



Apakah boleh berbohong untuk mendamaikan ibu dan istri yang sedang berseteru?

Assalamu'alaikum Ustad, saya ingin bertanya. Saya dan Istri tinggal bersama satu atap dengan orangtua saya. Tak jarang ada masalah yang terjadi sehingga menimbulkan pertikaian. Apakah boleh saya berbohong untuk mendamaikan mereka?

Ahmad - Indramayu

Berbohong atau berdusta adalah perilaku tercela dan diharamkan dalam agama. Dalam hadis riwayat al Bukhari (33) ditegaskan bahwa berbohong merupakan salah satu ciri dari orang munafik yang sangat dimurkai oleh Allah, dan mendorong pelakunya menjadi penghuni neraka (al-Bukhari, 6094).

Namun terdapat beberapa kondisi dimana berbohong diperbolehkan, dianjurkan, bahkan diwajibkan. Imam al-Nawawi membuat bab tersendiri dalam kitabnya, Riyadhush Shalihin dengan judul "Bab Menerangkan Dusta yang Diperbolehkan". Dalam hadis riwayat Muslim (2605) dari Ummu Kutsum ditegaskan bahwa Rasulullah SAW memberikan dispensasi untuk berbohong dalam tiga perkara; bohong dalam perang, bohong untuk mendamaikan orang yang berselisih, dan bohong antar suami istri.

Berdasarkan hadis di atas, pada dasarnya berbohong tetap dilarang, namun dalam kondisi terdapat kemaslahatan yang lebih besar maka diberikan rukhsah sehingga hukumnya berubah menjadi boleh. Ketika illat berupa kemaslahatan itu tidak ada maka kembali kepada hukum asal, yaitu dilarang. Karena kebolehan berbohong merupakan rukhsah maka berbohong untuk tiga hal tersebut di atas pun harus dengan niat yang baik, bukan untuk menipu, dan bukan untuk menutupi kebohongan-kebohongan sebelumnya.

Merukunkan istri dan ibu merupakan hal yang sangat krusial terutama ketika mereka tinggal bersama. Seorang suami dalam hal ini diperbolehkan berbohong untuk merukunkan mereka, tentu dengan cara yang bijaksana, terukur, dan tidak memperkeruh keadaan.

Oleh:

Ustaz Nasiruddin Al Baijuri, S.Th.I., M.Ag
Dewan Pengawas Syariah LMI

Muslimah Solo Traveling, Emang Boleh?!



Dalam hadis riwayat al-Bukhari (1862) dari Ibnu Abbas SAW Rasulullah melarang wanita muslimah melakukan perjalanan (safar) kecuali disertai mahramnya. Di riwayat lain dalam Sahih Bukhari (1995) terdapat redaksi tambahan yaitu seorang wanita muslimah tidak boleh melakukan perjalanan dengan jarak tempuh dua hari kecuali disertai mahramnya. Hikmah dilarangnya wanita muslimah melakukan safar tanpa ditemani mahramnya adalah untuk menjaga keselamatan dan kehormatannya dari gangguan dan fitnah.

Namun ulama sepakat ada dua kondisi yang dapat dikecualikan dari larangan di atas, yaitu ketika wanita tersebut berada di negara kafir maka ia diperbolehkan pulang ke negara Islam tanpa ditemani mahram. Begitu juga seandainya wanita tersebut ditawan oleh orang kafir kemudian ia memiliki kesempatan dan kemampuan untuk melarikan diri maka diperbolehkan melakukan perjalanan tanpa ditemani mahram. (al-Mausu'ah al Fiqhiyah al Kuwaitiyah 25/37-38).

Terkait dengan solo traveling bagi wanita muslimah, yang terlebih dahulu harus dipastikan adalah tujuan dan manfaat dari perjalanannya. Apakah itu perjalanan yang penting menurut agama atau tidak? Dalam pandangan Imam Nawawi dan beberapa ulama madzhab Syafi'i lainnya, perjalanan penting seperti

menuntut ilmu, melaksanakan umroh sunnah dan mengunjungi keluarga masih diperbolehkan dilakukan tanpa ditemani mahram dengan syarat perjalanannya harus sudah dipastikan aman. (Mughni al Muhtaj, 2/216-217).

Pendapat tersebut didasarkan pada hadis al Bukhari (1413) dari sahabat Adiy bin Hatim yang menjelaskan bahwa seorang sahabat mengeluhkan banyaknya perampok di tengah perjalanan. Lalu Rasulullah bersabda kepada Adiy, "wahai Adiy, jika kamu memiliki umur panjang, suatu saat kamu akan menyaksikan seorang wanita datang dari Hirah (Irak) sendirian menuju Makkah lalu berthawaf di Baitullah tanpa takut kepada siapapun kecuali kepada Allah". Setelah puluhan tahun berlalu, Adiy bin Hatim benar-benar menyaksikan hal itu dan menjadi bukti bahwa perjalanan sudah aman tanpa perampok sebagaimana yang diisyaratkan Rasulullah.

Pendapat Madzhab Syafi'i di atas diikuti oleh Darul Ifta' Mesir yang juga memperbolehkan wanita melakukan perjalanan tanpa mahram dengan persyaratan yang disebutkan di atas. Namun apabila perjalanan itu bukanlah perjalanan penting maka solo traveling tetap tidak diperbolehkan sebagaimana pendapat jumhur ulama yang mutlak melarang.

Hangatkan Warga Gaza, LMI Salurkan Jaket untuk Musim Dingin

Gaza, Palestina – Saat ini wilayah Palestina telah memasuki musim dingin. Sejujurnya udara tak lagi memberi rasa segar melainkan sensasi dingin menusuk kulit. Sedihnya, banyak warga Palestina yang kurang persiapan menghadapi musim dingin ini. Itu semua tak lain akibat serangan zionis israel yang meluluhlantakkan hunian mereka sehingga baju-baju pun turut tidak dapat diselamatkan.

LMI melalui program bertajuk Siaga Peduli Gaza bergerak untuk menyalurkan baju-baju hangat bagi warga Palestina

yang tengah mendiami kamp pengungsian pada Rabu (06/12) dan Sabtu (09/12). Total 168 anak dari Pusat Pengungsian Sekolah Shuhada Al Nuseirat, Gaza bagian Tengah dan Wilayah Al Barazil, Selatan Rafah, Gaza bagian Selatan, telah menerima baju-baju tersebut.

Alhamdulillah donasi dari Bapak/Ibu telah membantu banyak nyawa yang bertahan di Palestina. Setiap langkah kebaikan ini semoga mengantarkan para donatur semua di pintu surga-Nya.



Kacamata Baru untuk Dava dan Teman-Temannya

Kediri – Rasa syukur tiada henti terus diucapkan salah seorang penerima manfaat kacamata gratis bernama M. Dava Dwi Riski (10 tahun). Matanya berbinar, impian untuk mendapat kacamata layak akhirnya terwujud dengan program “Pemeriksaan dan Pemberian Kacamata Gratis untuk Pelajar” oleh LMI.

Dia mengaku beberapa bulan ini cukup kesulitan membaca dari bangkunya saat pelajaran di kelas. Oleh karenanya, kacamata baru yang didapat pada Kamis (21/12/2023) itu begitu terasa spesial baginya. Tidak hanya Dava, 11 teman lainnya dengan kendala sama turut mendapatkan pemeriksaan mata gratis dan hadiah kacamata ini. Alhamdulillah, kini Dava dan kawan-kawan dapat mengikuti aktivitas belajar dengan lancar tanpa adanya keterbatasan jarak pandang.

“Saya dan para orang tua lainnya sangat berterima kasih lantaran putra-putri kami bisa mendapatkan kacamata secara cuma-cuma. Semoga kacamata baru ini dapat bermanfaat untuk anak-anak,” ungkap Anang Setiawan, salah satu orang tua murid. Terima kasih tiada terkira untuk para donatur yang telah menciptakan kebahagiaan untuk Dava dan kawan-kawannya.





Closing Inkubator Bisnis LMI sebagai Wadah Mengembangkan Bisnis UMKM

Kediri – Rasa syukur tiada henti terus diucapkan salah seorang penerima manfaat kacamata gratis bernama M. Dava Dwi Riski (10 tahun). Matanya berbinar, impian untuk mendapat kacamata layak akhirnya terwujud dengan program “Pemeriksaan dan Pemberian Kacamata Gratis untuk Pelajar” oleh LMI.

Dia mengaku beberapa bulan ini cukup kesulitan membaca dari bangkunya saat pelajaran di kelas. Oleh karenanya, kacamata baru yang didapat pada Kamis (21/12/2023) itu begitu terasa spesial baginya. Tidak hanya Dava, 11 teman lainnya dengan kendala sama turut mendapatkan pemeriksaan mata gratis dan hadiah kacamata ini. Alhamdulillah, kini Dava dan kawan-kawan dapat mengikuti aktivitas belajar dengan lancar tanpa adanya keterbatasan jarak pandang.

“Saya dan para orang tua lainnya sangat berterima kasih lantaran putra-putri kami bisa mendapatkan kacamata secara cuma-cuma. Semoga kacamata baru ini dapat bermanfaat untuk anak-anak,” ungkap Anang Setiawan, salah satu orang tua murid. Terima kasih tiada terkira untuk para donatur yang telah menciptakan kebahagiaan untuk Dava dan kawan-kawannya.



Khitan Ceria Bersama Adik-Adik Yatim dan Dhuafa Kediri



Kediri – Menyambut libur sekolah di akhir tahun 2023, LMI Jawa Timur Zona 5 menggelar agenda berbagi kebahagiaan untuk anak-anak dengan tajuk “Khitan Ceria”. Khitan massal yang diinisiasi LMI ini menggandeng berbagai pihak seperti petugas Kecamatan Ringinrejo dan Kantor Desa Sambi, para tenaga medis RSUD Simpang Lima Gumul dan Puskesmas Sambi, serta dari Polsek Ringinrejo.

Alhamdulillah sebanyak 30 anak yatim dan dhuafa menjadi peserta khitan massal yang dilaksanakan pada hari Sabtu (23/12/2023) dan bertempat di Gedung Olahraga Desa Sambi, Kabupaten Kediri. Manajer LMI Jatim 5, Luqman Hadi, mengatakan bahwa kegiatan Khitan Ceria ini merupakan salah satu program layanan kesehatan yang diberikan oleh LMI dalam upaya menjaga kebersihan dan kesucian serta kesehatan untuk laki-laki sehingga diharapkan bisa lebih baik dalam beribadah.

Turut hadir dalam acara Khitan Ceria ini Ibu Endah Palupi selaku Sekretaris Kecamatan Ringinrejo. “Alhamdulillah desa kami dipercaya oleh LMI untuk menjadi tuan rumah dalam terselenggaranya Khitan Ceria tahun 2023. Kami sangat bangga dan berterima kasih karena warga kami diberikan fasilitas untuk bisa mengkhitankan putranya secara gratis dan juga banyak diberikan bingkisan seperti tas sekolah dan uang saku. Benar-benar paket lengkap,” ungkapnya.

Selanjutnya Tim medis dari RSUD Simpang Lima Gumul yang dipunggawai oleh Bapak Hardityo Fajarsiwi memulai pelaksanaan khitan pada pukul 09.00 WIB hingga pukul 14.00 WIB. Alhamdulillah para adik-adik peserta mengikuti kegiatan khitan dengan antusias walau pun pada saat pelaksanaan ada saja tingkah lucu bahkan tangis dari mereka. Terima kasih kepada para donatur yang sudah menumbuhkan rasa gembira untuk banyak anak yatim dan dhuafa.

LMI Salurkan Sedekah Alquran di Pulau Mandangin Sampang Madura

Sampang – Pulau Mandangin merupakan salah satu pulau di Kabupaten Sampang dengan kepadatan penduduk mencapai ± 20.000 jiwa. Banyaknya masyarakat ini pun diikuti oleh pertumbuhan tempat beribadah dan lembaga pendidikan seperti sekolah umum, TPA, dan pondok pesantren. Namun sayangnya, banyak ditemukan Alquran tidak layak di mushola-mushola serta pondok-pondok di sini.

Dari permasalahan tersebut, tim LMI bergerak untuk mendistribusikan Alquran pada Senin (25/12/2023). Perjalanan menuju Pulau Mandangin cukup menantang, tim harus menempuh waktu 1 jam 30 menit menggunakan perahu kayu menyebrangi laut. Meski begitu, semangat untuk menyebarkan kebaikan

hingga ke pelosok ini mengantarkan tim sampai di tempat dengan selamat. Sebanyak 150 mushaf untuk para santri penghafal Alquran di enam titik tersebar. Lokasi-lokasi penyaluran sedekah Alquran tersebut yaitu di Ponpes Nurul Ulum, Ponpes Al Makkiyah, Musholla Al-Jailani, Musholla Al-Akhmadi, Musholla Bangsa Carah, Musholla Al-Hasani.

Lora Makki selaku pengasuh salah satu pondok pesantren penerima sedekah Alquran mengucapkan banyak terima kasih kepada donatur LMI dan mitra yang memberikan dukungan Alquran kepada para santri. Semoga tiap bacaan dan hafalan dari para santri ini turut memberikan pahala yang mengalir terus menerus kepada para donatur dan mitra. *Aamiin.*



Semangat Berdayakan Masyarakat Pelosok dengan Program Gaduh Ternak

Blitar - Mengawali tahun 2024 LMI melakukan program pemberdayaan masyarakat untuk daerah pelosok. Tepatnya di Dusun Kulon Bambang, Desa Sumberurip, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar sebuah daerah pedesaan di lereng gunung Kawi yang sudah lama menjadi binaan LMI.

Menindaklanjuti hasil assessment tersebut pada akhir Desember 2023 kemarin LMI telah menyalurkan bantuan modal usaha tahap 1 untuk POKMAS Kawi Mulyo. Sebuah Kelompok Masyarakat di Dusun tersebut yang beranggotakan 13 orang peternak kambing. Bantuan modal usaha tersebut digunakan untuk pengadaan bibit kambing dan akan dipelihara, dibesarkan oleh anggota POKMAS.

Pada Rabu (4/1) LMI melakukan kunjungan ke lokasi gaduh ternak dan bermusyawarah dengan warga anggota

POKMAS Kawi Mulyo. Dalam musyawarah tersebut telah disepakati sistem kerjasama yg digunakan antara LMI dengan POKMAS Kawi Mulyo yang bisa membawa kebaikan bersama dan meningkatkan kesejahteraan anggota POKMAS.

Pak Ahmad Danuri selaku Ketua POKMAS Kawi Mulyo menyampaikan, “Terima kasih atas kontribusi LMI selama ini di Dusun Kulonbambang, setelah membantu dalam pembangunan Masjid sekarang membantu warga kami dengan program gaduh ternak, berkah selalu untuk LMI dan para donaturnya,” tutupnya.

Semoga dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program gaduh ternak ini bisa memberikan kemanfaatan yang lebih luas dan kesejahteraan masyarakat di Dusun Kulonbambang juga meningkat. *Aamiin.*



Kolaborasi Kebaikan LMI Bersama PT. PJUC Adakan Cek Kesehatan Gratis dan Berbagi untuk Muallaf dan Adik Yatim Dhuafa

Malang - LMI bersama PT. PJUC (Petrogas Jatim Utama Cendana) berkolaborasi untuk kegiatan bakti sosial di Dukuh Kedungwaru, Desa Arjosari, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang. Sebanyak 100 paket sembako dibagikan kepada warga desa yang sebagian besar merupakan muallaf. Paket sembako tersebut berisi beras, gula, minyak dll yang pastinya sangat dibutuhkan warga untuk kebutuhan sehari-hari.

Selain itu, kegiatan yang diadakan adalah cek kesehatan gratis bekerja sama dengan KSR (Korp Sukarela) Universitas Brawijaya. Cek kesehatan yang diadakan adalah cek tekanan darah, cek gula darah, dan cek asam urat. Warga terlihat antusias saat mengikuti cek kesehatan gratis dan terlihat mengantri untuk cek.

Selain bakti sosial, PT. PJUC & LMI Malang juga memberikan bingkisan perlengkapan sekolah untuk 15 adik-adik yatim. Suasana senang dan ceria terlihat jelas saat adik-adik menerima tas baru yang akan digunakan untuk sekolah di awal tahun nanti.

Alhamdulillah kebahagiaan ini tak hanya dirasakan oleh anak-anak, warga pun turut terbantu dengan adanya bingkisan sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terima kasih PT. PJUC dan Mitra LMI yang telah memberikan dukungan sehingga agenda penyaluran dapat terwujud. Semoga dengan apa yang disalurkan dapat bermanfaat dan juga memberikan keberkahan dari Allah SWT. Aamiin.

LMI Gandeng ZIS Indosat Ceriakan Yatim Dhuafa dengan Khitan di Akhir Tahun



Bangkalan - Khitan merupakan salah satu syariat dalam Islam. Oleh karena itu Islam sangat menganjurkan kita untuk menjaga kebersihan dalam berbagai aspek salah satunya untuk mewujudkan generasi sehat dengan khitan.

peserta. “Khitan bukan hanya sekedar membersihkan kotoran dari badan kita akan tetapi khitan merupakan bentuk ketaatan kita kepada Allah SWT sebagai seorang muslim.” Ujar Ibu dr. Aida

Memasuki pergantian akhir tahun 2023, LMI kolaborasi kebaikan bersama ZIS Indosat, BSMI dan klinik Mata melakukan kegiatan Khitan Ceria gratis sebanyak 50 yatim dhuafa dan pesertanya mulai dari tingkat TK hingga tingkat SD. Kegiatan ini berlangsung di sekolah TK Muslimat NU Kecamatan Arosbaya Kabngkalan - Madura (30/12/2023)

Kegiatan khitan ceria berlangsung dari pukul 08.00 WIB dan dikomandoi langsung oleh Ibu dr. Nur Aida Rahmawati selaku Ketua BSMI Bangkalan memberikan edukasi khitan kepada orangtua

Alhamdulillah proses khitan berjalan dengan lancar meskipun di awal ada sedikit tangisan, tapi akhirnya para peserta senang dan ceria. Selain kegiatan khitanan LMI berbagi 50 paket gizi serta santunan kepada peserta khitan ceria.

Bapak Yanuar selaku manager area LMI Madura Raya, mengucapkan “ Banyak terima kasih kepada para mitra dan para donatur LMI yang selalu mendukung program-program kesehatan, harapan kami semoga program ini dari tahun ke tahun tetap bergulir terus sehingga lebih banyak lagi memberikan manfaat kepada masyarakat “ Ujarnya



Kolaborasi LMI dan YBM PLN Salurkan Paket Gizi, Penuhi Asupan Gizi Balita Stunting

Banjarbaru - LMI melalui program Peduli Kesehatan Anak menggelar pemeriksaan kesehatan gratis serta menyalurkan paket gizi untuk balita di Kelurahan Kemuning, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru, pada Selasa (12/12). Nur Rohman, Manajer Perwakilan LMI Kalimantan Selatan mengungkapkan program ini merupakan bentuk inisiasi LMI untuk membantu pemerintah dalam menurunkan angka stunting, terutama di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, angka balita stunting masih mencapai 24,60% pada tahun 2022. Angka tersebut masuk kategori tinggi, sehingga masih menjadi prioritas pemerintah Kalsel untuk menurunkan angka stunting dengan target mencapai 14% di tahun 2024.

Ada 54 balita mengikuti kegiatan ini, mereka diperiksa satu per satu oleh petugas kesehatan untuk mengetahui kondisinya masing-masing. Selain itu, para orang tua mereka juga mendapatkan edukasi terkait pemberian pola makanan dengan gizi yang seimbang.

Harapannya dengan mengikuti kegiatan ini, para orang tua akan lebih memperhatikan gizi makanan yang diberikan ke anak karena pemberian makanan bergizi berpengaruh terhadap pertumbuhan anak ke depannya. Terima kasih kepada YBM PLN serta Bapak/Ibu donatur yang membersamai LMI pada program ini, semoga Allah membalas kebaikan anda semua. Aamiin.

Kolaborasi LMI dan Kitabisa Berikan Panel Surya untuk Santri Yayasan Bangsa Carah

Sampang – Kebaikan yang dikerjakan bersama-sama jauh lebih baik daripada dikerjakan sendiri. Oleh karenanya, untuk memberikan manfaat kepada orang lain kita harus saling bergandengan tangan agar dampaknya lebih luas. Seperti LMI yang tiada henti mengajak banyak pihak untuk berkolaborasi dalam program-program kebaikan.

Kali ini LMI bersama Kitabisa memberikan kado akhir tahun berupa panel surya untuk santri penghafal Alquran di Yayasan Bangsa Carah pada Senin (25/12/2023). Pengerjaan dalam pemasangan panel surya di yayasan yang berada di Pulau Mandangin, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang ini telah dimulai sehari sebelumnya. Melibatkan beberapa mahasiswa Teknik Elektro dari Universitas Trunojoyo Madura,

alhamdulillah panel-panel surya sudah terpasang di atap beberapa warga dan utamanya di Yayasan Bangsa Carah.

Akhir-akhir ini para warga agak kesulitan mendapatkan penerangan sering mati listrik dari dusun ke dusun. Akibatnya banyak aktivitas yang terganggu dan tidak berjalan maksimal, seperti kegiatan para santri penghafal Alquran di yayasan. Jadi tidak heran, aksi pendistribusian panel surya ini disambut dengan sangat baik oleh para warga. Ustadz Tolib selaku pengasuh Yayasan Bangsa Carah mengucapkan banyak terima kasih kepada para donatur LMI dan mitra yang telah memberikan panel surya untuk para santri di yayasannya. Semoga amal dan ibadahnya diterima oleh Allah SWT. Aamiin.



Dorong Ketersediaan Air Bersih, PT Nindya Karya dan LMI Berkolaborasi Membangun Sumur Bor di IKN

Penajam Paser Utara - Proyek besar pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) yang berlokasi di Kalimantan Timur terus berlangsung hingga kini. Pemandangan tersebut memunculkan tantangan baru, yaitu ketersediaan air bersih dan potensi kekeringan di kawasan sana. Untuk itu, LMI bersama PT Nindya Karya melakukan kolaborasi dengan membangun sumur bor untuk masyarakat lokal di Desa Sukaraja, Kec. Sepaku, Kab. Penajam Paser Utara (20/12).

Guritno selaku Direktur Pendayagunaan LMI mengungkapkan pembangunan sumur bor ini sebagai bentuk kontribusi LMI dalam membantu masyarakat lokal untuk memenuhi kebutuhan air bersih di IKN. "LMI hadir di jantung Indonesia ini sebagai simbol dan mengirimkan pesan siap memberikan manfaat dan berkontribusi untuk seluruh nusantara," ungkap Guritno saat ditemui usai acara peresmian sumur bor.

Dalam hal ini, LMI berkolaborasi dengan PT Nindya Karya untuk mendorong ketersediaan air bersih bagi masyarakat dengan membangun sumur bor. Muhammad Rusdi selalu Vice

President PT Nindya Karya menyampaikan pembangunan sumur bor ini merupakan salah satu bentuk program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Nindya Karya yang bekerja sama dengan Lembaga Manajemen Infaq (LMI).

"Melalui program CSR ini, kami ingin memberikan kontribusi nyata dari perusahaan untuk masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di sekitar sekaligus meningkatkan akses ketersediaan air bersih," ujar Rusdi, sapaan akrabnya.

Sementara itu, Kanastangin, Kepala Desa Sukaraja mengungkapkan pihaknya bersyukur atas pembangunan sumur bor tersebut karena membantu mencukupi kebutuhan air bersih warganya.

"Saya dan warga di sini mengapresiasi pembangunan sumur bor ini. Ini sangat membantu kami dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Terima kasih LMI dan PT Nindya Karya atas bantuan yang berikan kepada kami. Saya harap program- program seperti ini akan berlanjut di berbagai wilayah lainnya," tutup Kanastangin.



Jogja Heritage Green Tour Kolaborasi LMI Bersama Sebumi dan Janjalan

Yogyakarta - Kembali terselenggara Jogja Heritage Green Tour, kali ini membawa tema "Menebar Kebaikan, Merangkai Keberlanjutan." Berjelajah yang bukan hanya sekedar menyusuri rute warisan budaya di area Kotagede saja, tetapi sekaligus kegiatan ini berpartisipasi dalam kampanye donasi kemanusiaan Palestina.

Tour ini bermula dari penjelasan sejarah area Masjid Gedhe Mataram, Kotagede kemudian bergeser ke area sendang. Di sana terdapat sebuah sumber air yang dipercaya oleh masyarakat bisa membawa berkah apabila digunakan untuk mandi atau minum. Lorong lorong kecil di Kotagede yang juga dikenal sebagai Kota Toleransi ini pun tak luput menjadi rute perjalanan para Sobat

bersama Kak Santos sebagai tour guide

Perjalanan berlanjut ke Rumah Pesik yang sangat artistik hingga ke jalan between two gates yang legendaris. Di sana para Sobat bisa mencicipi minuman khas di Kafe Longkang dilanjutkan dengan ke Salad Bu Dev. Perjalanan berakhir saat seluruh tim kembali ke titik semula. Meski semua rute ditempuh dengan berjalan kaki dalam rangka mengurangi emisi gas karbon akibat kendaraan bermotor yang sekaligus menjadi value dari Sebumi Green Tour.

Semoga dari perjalanan ini bisa membawa khasanah baru tentang warisan budaya kita. Serta memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.



LMI Peduli Bumi dengan Inisiasi Gerakan Green School di Bangkalan

Bangkalan - Lingkungan menjadi sumber penting untuk kehidupan manusia. Untuk itu, sudah seharusnya lingkungan dijaga agar tetap lestari. Namun ternyata, masih banyak masyarakat yang kurang sadar akan itu. Padahal kondisi bumi terus mengalami perubahan yang signifikan serta mengkhawatirkan.

Maka dari itu, LMI menginisiasi acara Green School Bangkalan bersama dengan sekolah dan Komunitas Bangkalan Bisa. Adapun beberapa sekolah yang tergabung, meliputi SDN Kemayoran 3, SDN Pangeranan 1, SDN Kemayoran 2, SDN Mlajah 1, SDN Martajesah, dan SDN Ujung Piring. Acara yang diadakan pada Sabtu (9/12) ini menjadikan SDN Kemayoran 3 sebagai lokasi utama acara.

Selama acara berlangsung, tidak hanya pemaparan materi seputar lingkungan saja, tetapi juga melakukan aksi nyata menanam pohon sejumlah 60 pohon. Alhamdulillah, acara ini mendapatkan banyak respons positif dari berbagai pihak, seperti kepala sekolah, ketua umum komunitas, dan siswa sekolah.

Ibu Atik Zainab selaku kepala SDN Kemayoran 3 berharap bahwa acara ini dapat terus berlanjut di seluruh sekolah Kabupaten Bangkalan. Selanjutnya, Bapak Abdur Rohman selaku ketua umum Komunitas Bangkalan Bisa turut mengungkapkan semoga melalui acara ini masyarakat khususnya anak sekolah lebih sadar akan kondisi bumi yang tak hanya mengalami pemanasan, tetapi juga pendinginan.

“Saya sangat senang sekali dengan kedatangan kakak Bangkalan Bisa dan LMI karena saya bisa mengetahui manfaat dari penghijauan bahwa 1 pohon saja bisa berdampak 1000 manfaat yang luar biasa. Semoga kegiatan ini berdampak baik untuk sekolah agar lebih rindang dan sejuk,” ungkap Nur Hayati salah satu siswi.

Terima kasih untuk seluruh pihak yang telah menyukseskan acara ini, semoga apa yang telah dilakukan dapat menjadi pemberat amal di akhirat kelak. Aamiin.



Bojonegoro - Melesatnya perkembangan industri fashion juga berbanding lurus dengan sampah anorganik penyebab pencemaran lingkungan. Sebab, banyak sisa kain yang harus terbuang percuma. Ditambah lagi trend fast fashion menyebabkan customer beli berkali-kali namun kualitas bahannya gampang rusak, sehingga menimbun lagi pakaian di lemari. Tersebab itu, LMI bersama dengan BUMDES Berkah Pungpungan menjalankan program Baju Baik. Sebuah inisiasi untuk memanfaatkan limbah pakaian diolah menjadi produk lain yang layak pakai. Diantaranya mengubahnya menjadi keset, gordena, tas, dan lainnya.



Malang - Guru memegang peranan penting dalam membentuk generasi penerus bangsa. Oleh karenanya, dalam rangka turut memeriahkan Hari Guru pada Sabtu (2/12) lalu, LMI menyelenggarakan acara upgrading story telling untuk para guru bersama pemateri Pak Jaka, trainer dan juga pencerita muslim Indonesia. Adapun dalam acara tersebut turut mengundang 50 Guru PG/TK Se-Kecamatan Pakis. Nampak antusiasme para guru menyimak materi power story telling dan tips-tips yang dapat diterapkan langsung oleh para peserta.



Kediri - Beberapa wilayah pelosok di Kediri Kabupaten menjadi sasaran prioritas program kebaikan LMI di bawah serangkaian acara bertema “Sinergi Kolaborasi Program Alquran LMI dan Little Project Jawa Timur”. Bersama Little Project Jawa Timur, LMI salurkan 70 Alquran pada Sabtu (16/12). Selain pembagian paket Alquran, anak-anak dihibur dengan dongeng interaktif yang disampaikan oleh Kak Asli dan bonekanya, si Tarjo. Keceriaan anak-anak pun makin bertambah seiring kedatangan maskot Super Hero yang membagikan snack box untuk mereka.



Kediri - LMI berkolaborasi dengan Muallaf Center Indonesia (MCI) Kediri mengelat kegiatan pembekalan guru TPQ daerah pelosok lereng Gunung Wilis. Mengusung tajuk "Mempersiapkan Generasi Islam yang Berintegritas" LMI berharap para guru lebih berkompeten dalam mengajar. Acara yang rutin diadakan setiap satu bulan sekali ini juga memberikan semangat baru bagi pendidik, saling bertemu dengan guru lainnya sehingga menularkan daya juang. Alhamdulillah pembekalan yang dilaksanakan di Mushola Ar Rohman Kabupaten Kediri berjalan khidmat dan 30 guru alquran merasa terbantu dengan adanya program ini.



Probolinggo - Sebagai seorang muslim membaca alquran adalah salah satu amalan yang bisa mendekatkan diri kepada Allah serta sebagai pedoman kehidupan. Sehingga semua umat muslim punya hak yang sama untuk mempelajarinya termasuk abang-abang becak. LMI hadir merangkul mereka dengan mendampingi serta mengajarkan alquran. Setelah belajar Alquran bersama ada pula ceramah agama dari Ustadz Dawud Sulaiman selaku Manajer Perwakilan LMI Jatim 4. Alhamdulillah seluruh agenda berjalan lancar, semoga abang-abang becak terus istiqomah.



Depok - Berpeluang untuk mengembangkan kolaborasi lebih luas, Kampung Hidroponik Berdaya LMI di Kecamatan Cilodong, Kota Depok mendapat kunjungan dari tim BAZNAS RI pada Kamis (21/23). Program kunjungan ini merupakan serangkaian agenda silaturahmi dan penguatan program-program pemberdayaan yang dimiliki oleh LAZ seluruh Indonesia. Program Kampung Hidroponik Berdaya sendiri sudah berjalan lebih dari 3 tahun dengan lahan garapan seluas ±400 meter persegi. Program LMI tersebut telah memberikan dampak nyata untuk para penerima manfaat, baik dari sisi ekonomi maupun sisi spiritual.



Tulungagung - Libur sekolah telah tiba. LMI mengajak adik-adik binaan mengikuti kegiatan Fun Camp yang berkolaborasi dengan berbagai mitra. Ada 150 peserta yang meramalkan agenda ini, mulai dari jenjang SD sampai Perguruan Tinggi. Bumi Perkemahan Jurang Senggani, Desa Nglurup, Kecamatan Sendang, Tulungagung menjadi pilihan yang tepat bagi adik-adik merefresh pikiran selama 2 hari kegiatan tersebut. Rangkaian aktivitasnya juga menyenangkan mulai dari team building, games, dan serta saling mengenal satu sama lain.



Trenggalek - Pada Jumat (22/12) lalu, LMI menyelenggarakan aksi berbagi untuk pedagang sayur keliling atau disebut Etek. Dukungan yang diberikan kepada Para Ibu hebat pejuang keluarga ini berupa tambahan modal usaha. Ada 5 Ibu hebat yang dibantu di Trenggalek, salah satunya Bu Nur yang rutinitasnya harus bangun pukul 02.00 ke pasar untuk kulakan sayur. Bila pagi menyingsing Bu Nur siap menjual sayurinya keliling desa hingga pukul 12.00 siang.



Bojonegoro - Kondisi kemarau yang diikuti kenaikan suhu hingga hampir 40 derajat celsius menyebabkan manusia lebih cepat merasakan dahaga. Hal ini membawa keberuntungan bagi para pengusaha sektor bisnis minuman, tak terkecuali binaan LMI yang menjual LMI Drink. Ibu Irul, salah satu pengusaha kecil binaan LMI, mampu mendapatkan penghasilan bersih mencapai Rp50.000 yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. "Terima kasih kepada seluruh donatur LMI yang telah membantu meningkatkan pendapatan keluarga kami sehingga ke depannya bisa lebih mandiri," tutup Bu Irul.



DOA SETELAH ADZAN

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ، وَالصَّلَاةِ
القَائِمَةِ، آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ،
وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتُهُ

ALLAHUMMA ROBBA HAADZIHID DA'WATIT TAAMMATI WASHSHOLAATIL
QAAIMATI AATI MUHAMMADANIL WASILATA WAL FADHILATA WAB'ATSHU
MAQAAMAM MAHMUDANILLADZI WA'ADTAHU

ARTINYA:

YA ALLAH, TUHAN YANG MEMILIKI SERUAN YANG SEMPURNA
DAN SALAT YANG TETAP DITEGAKKAN, KARUNIAKANLAH KEPADA
MUHAMMAD WASILAH DAN KEMULIAAN, SERTA TEMPATKANLAH
IA PADA KEDUDUKAN YANG TELAH ENKAU JANJIKAN.

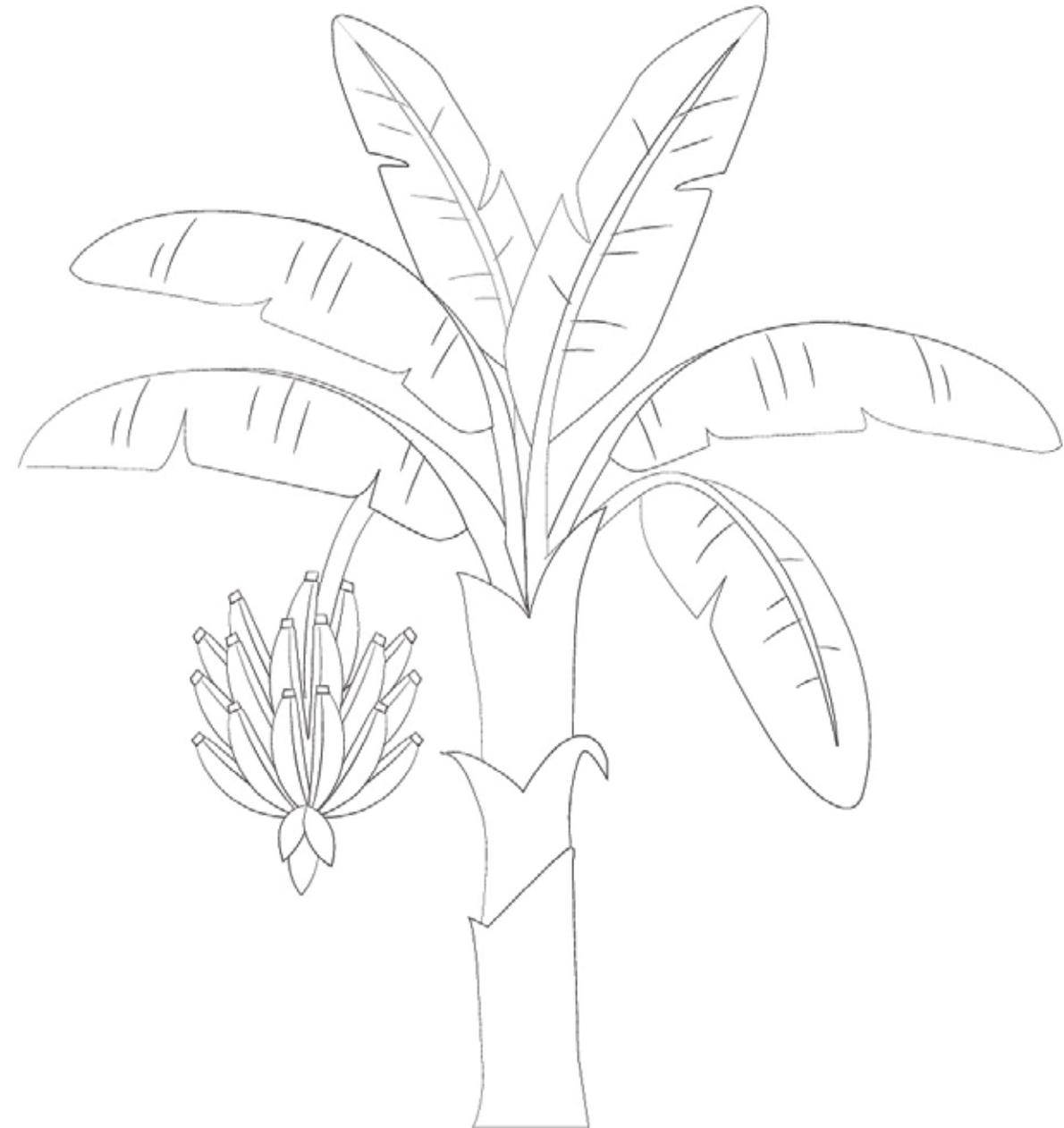
(HR. BUKHARI 1/152)



MEWARNAI

POHON PISANG

Tahukah kamu, Pohon pisang hanya berbuah sekali lalu mati. Tapi tenang, sebelum mati, pohon pisang akan menumbuhkan tunas baru yang lucu. Selain itu, seluruh bagian pohon pisang bisa dimanfaatkan, loh. Bukan hanya buahnya saja. Cari tahu sambil mewarnai, yuk!



BUAH DALAM ALQURAN

Ternyata ada 6 buah yang Allah tulis dalam Alquran!
Buah mana saja yang pernah kamu makan?



Dengan air itu kami tumbuhkan bagimu kebun-kebun kurma dan anggur, yang di dalamnya terdapat buah-buahan yang banyak, dan darinya kamu boleh makan.

QS. Al Mu'minin 3: 19



Dan orang-orang yang benar, betapa diberkatinya mereka! Mereka akan berada di tengah-tengah pohon bidara yang tidak berduri, rumpun-rumpun pisang, naungan yang luas, air yang mengalir, buah-buahan yang melimpah, tidak pernah pada musimnya, dan tidak terlarang.

QS. Al Waqiah 27-33



Dan pohon kayu keluar dari Thursina (pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan pemakan makanan bagi orang-orang yang makan.

QS. Al Mu'minin: 20



Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun.

QS. At-Tin:1



Dengan air itu kami tumbuhkan bagimu kebun-kebun kurma dan anggur, yang di dalamnya terdapat buah-buahan yang banyak, dan darinya kamu boleh makan.

QS. Al Mu'minin 3: 19



Di dalam kedua surga itu ada buah-buahan, kurma dan delima.

QS. Ar-Rahman: 68



Laporan Pendayagunaan

Desember 2023

Program Pendidikan	Rp	425,940,250
Program Ekonomi	Rp	300,924,050
Program Dakwah	Rp	4,795,903,758
Program Kesehatan	Rp	49,044,252
Program Kemanusiaan	Rp	1,177,980,151
.....		
Total	Rp	6,749,792,461



Karena setiap kita menyimpan energi peduli untuk berbagi

Hotline
0822 3000 0909

Scan QR Code
untuk berdayakan dhuafa



Bit.ly/RegisterDonaturLMI



ZAKAT

INFAQ

WAKAF

ATAS NAMA

BANK SYARIAH INDONESIA	708 260 7794	708 260 4191	104 469 0671	Lembaga Manajemen Infaq
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 6033 99	Zakat: LMI UKHUWAH SILAMIYAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIYAH
MUAMALAT	701 0055 054	701 0055 055	-	Lembaga Manajemen Infaq
CIMB NIAGA SYARIAH	8611 66666 300	8611 77771 900	-	Lembaga Manajemen Infaq
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291	-	Lembaga Manajemen Infaq
BTN SYARIAH	7371 001 005	-	-	Lembaga Manajemen Infaq
BANK JATIM	0011 20 1997	-	-	Yay. Lembaga Manajemen Infaq

iNFAK.IN

Tumbuhkan Kebiasaan Baik Setiap Harinya

Lakukan Hal Sederhana yang Bermakna

Bagi Sekitar Kita

Berbagi Kebahagiaan
Kini Makin Mudah

Klik **iNFAK.IN**



Hadirkan Senyum *untuk* Keluarga Dhuafa

Mari Pastikan Mereka Bisa Sahur dan Berbuka
dengan Makanan yang Cukup

Bekal Puasa Keluarga Dhuafa
Rp200.000/paket

Salurkan melalui:

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

708 2604 191

an. Lembaga Manajemen Infaq

kode unik **076**, contoh: **200.076**

Konfirmasi: **0822 3000 0909**

